

INDEKS PERSAINGAN USAHA TAHUN 2021

ABSTRAK

Sejak tahun 2015, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) mengembangkan pengukuran persaingan usaha dalam bentuk Indeks Persaingan Usaha (selanjutnya disebut IPU) di beberapa sektor industri seperti industri manufaktur dan industri perbankan. Setelah pengembangan indeks sektoral tersebut, KPPU mulai mengembangkan indeks persaingan usaha daerah untuk melihat persaingan usaha di setiap Kabupaten/Kota di Indonesia yang dimulai pada tahun 2016. Adapun survei indeks persaingan usaha daerah pada tahun pertama dimulai pada Kabupaten/Kota di Jawa Barat. Indeks persaingan usaha KPPU tersebut kemudian dijadikan pijakan untuk membangun indeks persaingan usaha secara nasional meliputi berbagai provinsi di Indonesia. Sehingga semenjak tahun 2018 hingga sekarang, KPPU bekerjasama dengan *Center for Economics and Development Studies* (CEDS) Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Padjadjaran melakukan survei mengenai persepsi persaingan usaha di 34 Provinsi terhadap pelaku usaha, pengambil kebijakan dan akademisi. IPU merupakan satu-satunya indikator persaingan usaha yang mencakup seluruh provinsi di seluruh Indonesia dan 15 (lima belas) sektor ekonomi.

Hasil kajian Indeks Persaingan Usaha 2021 menyatakan bahwa persaingan usaha secara nasional termasuk ke dalam kategori persaingan usaha menuju tinggi. Terdapat kenaikan nilai IPU pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020. Pada tahun 2021, nilai IPU mencapai 4,81 poin atau meningkat dibandingkan tahun 2020 yang hanya 4,65 poin (skala 1-7, dimana 1 menunjukkan tingkat persaingan rendah dan 7 menunjukkan tingkat persaingan tinggi). Pandemi Covid-19 berdampak pada indeks persaingan di tahun 2020 yang turun dari posisi sebelumnya di tahun 2019. Namun demikian, seiring program pemulihan ekonomi dan pengendalian Covid19 yang semakin baik, indeks persaingan kembali meningkat di 2021, dimana peningkatan tersebut sebagian besar didorong oleh faktor permintaan dan penawaran. Besaran IPU tahun ini juga semakin mendekati Target Nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2024 yakni Indeks Persepsi Persaingan Usaha 5,0 poin.

Sepuluh provinsi tertinggi persaingan usaha masih didominasi oleh provinsi di pulau Jawa terkecuali Provinsi Banten. Untuk daerah di luar pulau Jawa termasuk dalam sepuluh besar adalah: Provinsi Lampung, Provinsi Bali, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Jambi dan Provinsi Kalimantan Barat. Selain itu, sepuluh provinsi terendah adalah: Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Riau, Provinsi Bengkulu, Provinsi Maluku Utara, Provinsi Bangka Belitung, Provinsi Kalimantan Tengah, Provinsi Gorontalo, Provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat. Sektor-sektor ekonomi yang memiliki persaingan tinggi berdasarkan IPU adalah Sektor Penyedia Akomodasi dan Makan Minum, Sektor Perdagangan Besar Eceran, Reparasi Mobil dan Motor, Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Sektor Jasa Pendidikan dan Sektor Informasi dan Komunikasi. Adapun sektor-sektor ekonomi yang memiliki persaingan usaha rendah adalah: Sektor

Pertambangan & Pengegalian, Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang serta Sektor Pengadaan Listrik, Gas. Sektor-sektor ekonomi yang tingkat IPU nya relatif rendah akan menjadi perhatian bagi KPPU untuk tahun 2022, terutama untuk mengidentifikasi apakah terdapat hambatan persaingan di sektor yang bersangkutan.

Kata Kunci: Indeks Persaingan Usaha, Indeks Persepsi Persaingan Usaha, Persaingan Usaha Provinsi, Persaingan Usaha Sektoral.